



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (dalam Laras, 2014) mengungkapkan teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan mengenai hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent*. *Agent* diberikan mandat oleh *principals* untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.

Teknologi informasi dapat memperbaiki *monitoring* serta pengurangan hubungan yang ada dalam koordinasi eksplisit, sehingga perusahaan akan melakukan investasi dalam teknologi informasi untuk melakukan koordinasi antar perusahaan tanpa dikuatirkan oleh adanya resiko transaksi yang tinggi. Penggunaan teori agensi relevan dalam penelitian ini karena teknologi informasi memberikan nilai yang positif terhadap proses bisnis dan dinamika bersaing. Sehingga pada umumnya perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang dimiliki sebagai cerminan teknologi informasi dapat meningkatkan nilai bisnis (kinerja) dan efisiensi perusahaan. Teknologi informasi melalui sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai sarana pendukung dan pengolah informasi, khususnya informasi akuntansi dan keuangan yang digunakan oleh pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dalam pengambilan suatu keputusan dan peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan (Setiawati dalam Laras, 2014).

2.2 Task-Technology Fit

Pengertian kesesuaian tugas-teknologi menurut Jogyanto (2007) “Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) didefinisikan sebagai suatu profil ideal yang dibentuk dari suatu kumpulan ketergantungan-ketergantungan tugas yang konsisiten secara internal dengan elemen-elemen teknologi digunakan yang akan berakibat pada kinerja pelaksana tugasnya”. Sedangkan menurut Goodhue (dalam Irick, 2008), “*Task technology fit (TTF) as the degree to which a technology assists an individual in performing his or her tasks*”, maksud dari pendapat tersebut, *Task technology fit (TTF)* sebagai tingkatan atau ukuran seberapa sering teknologi membantu individu dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dapat didefinisikan sebagai tingkatan atau seberapa besar kemampuan suatu teknologi dalam membantu individu untuk mengerjakan kumpulan tugasnya dan nantinya akan berakibat pada kinerja pelaksanaanya.

2.3 Sistem Teknologi Informasi

Hall (2011) mengatakan bahwa sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan di distribusikan kepada pemakai. Definisi sistem informasi menurut Wilkinson dalam Kadir (2014) adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumberdata (manusia, komputer) untuk mengubah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk (input) menjadi keluar (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. Sedangkan menurut Sutedjo (2006), sistem informasi merupakan kesatuan elemen- elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan pada perusahaan. Penggunaan teknologi informasi pada aktivitas perusahaan seperti pada *valuechain* dapat menghasilkan beberapa keuntungan, seperti penghematan biaya, percepatan waktu operasi, peningkatan produktivitas, percepatan waktu pengiriman barang dan jasa kepada pelanggan, serta peningkatan nilai barang dan jasa yang tinggi pada pelanggan yang dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan (Kadir, 2014).

Menurut Ira (dalam Laras, 2014) teknologi memberikan kontribusi nilai positif terhadap proses bisnis dan dinamika bersaing, seperti:

1. Teknologi informasi yang dapat dilakukan untuk mengkoordinir hubungan penyalur untuk mengurangi biaya- biaya penghasilan informasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian mutu, dan teknik pengiriman yang dapat mendorong terciptanya suatu keunggulan bersaing.

2. Teknologi dapat digunakan untuk memperbaiki teknik produksi melalui alat bantu computer untuk desain pabrikasi.
3. Teknologi informasi memberikan dukungan terhadap pemasaran dan penentuan harga, serta dapat membantu meningkatkan pendapatan dari penjualan.
4. Teknologi informasi dapat digunakan untuk memepertahankan dan menjadikan hubungan dengan pelanggan dapat meningkatkan penguasaan pasar yang akhirnya mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempengaruhi keunggulan bersaingnya.
5. Teknologi informasi dapat digunakan untuk menyediakan kelengkapan informasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan koordinasi dan komunikasi organisasi dengan meningkatkan stabilitas organisasi. Teknologi informasi dapat mengurangi biaya-biaya koordinasi dengan pihak- pihak ekstrem.

Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa sistem informasi dan teknologi memegang peranan yang penting dalam proses bisnis pada perusahaan. Sistem informasi dan Teknologi informasi digunakan dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan semaksimal mungkin untuk mendukung proses bisnis atau kinerja perusahaan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Stainbart (2015) sistem informasi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Anatasia Diana dan Lilis Setiawati (2011) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Rama dan Jones (2009) mengatakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu subsistem dari SIM yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengelolaan rutin atas transaksi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi menelusuri sejumlah besar informasi mengenai pesanan penjualan, penjualan satuan dan unit mata uang, penagihan kas, pesanan pembelian, penerimaan barang, pembayaran gaji, dan jam kerja. Oleh karena itu informasi akuntansi merupakan bagian utama dari perangkat informasi yang di perlukan oleh semua pengguna, para akuntan berada di posisi yang baik untuk meningkatkan nilai pelayanan mereka dengan meningkatkan fokus mereka dan mempertimbangkan keseluruhan proses bisnis. Banyak perusahaan kini berusaha untuk mengkonversi sistem informasi mereka yang terpancar menjadi sistem perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resources planning –ERP*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ogah,2013). Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi memerlukan adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi (Kustono dalam Ratnaningsih, 2014). Bodnar dan Hopwood (2006), mengatakan sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari peralatan dan manusia (sumber daya) yang dibuat untuk mengubah data-data keuangan ke dalam bentuk yang bermanfaat bagi pengguna dan berguna bagi pemakainya.

A. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Diana Anatasya (2011) menyatakan lingkup Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat atau tujuan Sistem Informasi Akuntansi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk asset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang (entah itu karyawan atau orang asing).
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan. Misal, pengelola toko swalayan memerlukan informasi mengenai barang apa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diminati oleh konsumen. Oleh karena itu informasi mengenai persediaan yang laris merupakan kunci sukses sebuah swalayan. Informasi semacam ini dapat diakses dengan mudah jika toko swalayan tersebut membangun sistem informasi yang baik.

3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak. Besarnya pajak yang di bayar tergantung pada omset penjualan (jika pengelola memilih menggunakan norma dalam perhitungan pajaknya) atau tergantung pada laba rugi usaha (jika pengelola memilih untuk tidak menggunakan norma dalam perhitungan pajaknya).
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau devisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau devisi. Contohnya, pengelola toko swalayan dapat memanfaatkan data penjualan untuk menilai kinerja kasir. Kasir mana yang lebih cepat dan lebih cermat dalam melayani pelanggan.
5. Menyediakan data masalah untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan). Satu hal yang penting, audit bukan eksklusif milik perusahaan publik. Semua perusahaan mesti siap menghadapi pemeriksaan (sekali pun perusahaan perseorangan). Audit semacam ini berguna bagi perusahaan untuk evaluasi diri, serta untuk menimbulkan kewaspadaan pada karyawan administrasi bahwa apa yang mereka kerjakan suatu saat akan diperiksa oleh pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. anggaran merupakan alat yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas. Anggaran bermanfaat untuk mengalokasikan dana yang terbatas. sistem informasi dapat dirancang untuk mempermudah pengawasan pengeluaran, apakah sudah melewati batas anggaran yang telah disetujui.
7. Menghasilkan informasi yang di perlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti yang dikemukakan sebelumnya, data historis yang diproses oleh sistem informasi dapat digunakan untuk meramal pertumbuhan penjualan dan aliran kas atau untuk mengetahui tren jangka panjang beserta kolerasinya.

2.5 Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Hall (2011) mengatakan perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning-ERP*) adalah model sistem informasi yang memungkinkan perusahaan mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utamanya. ERP menembus berbagai hambatan fungsional tradisional dengan memfasilitasi adanya data bersama di antara semua pengguna di perusahaan. Implementasi ERP dapat berupa pengambilalihan besar-besaran, hingga dapat memakan waktu beberapa tahun. Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleksitas dan ukurannya, sedikit perusahaan yang bersedia atau dapat menyediakan sumber daya keuangan secara fisik dan menanggung resiko untuk mengembangkan sistem ERP secara internal.

ERP adalah paket *software* yang melibatkan banyak modul *software* yang berkembang terutama dari sistem tradisional *Manufacturing Resource Planning* (MRP II). Tujuan dari ERP adalah untuk mengintegrasikan proses-proses kunci organisasi seperti *order entry*, *manufacturing*, pembelian dan utang dagang, penggajian, dan sumber daya manusia. Dalam model sistem informasi tradisional tiap departemen atau fungsi mempunyai sistem komputer sendiri yang didesain untuk mengoptimalkan kinerjanya tiap departemen dan fungsi. ERP menggabungkan semua ini menjadi satu sistem yang terintegrasi yang mengakses satu database sehingga memungkinkan sharing informasi dan meningkatkan komunikasi dalam perusahaan.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan untuk membantu mengintegrasikan seluruh fungsi perusahaan implementasi ERP pada suatu perusahaan didukung oleh teknologi informasi yang dirancang agar dapat digunakan untuk menangani kebanyakan bisnis suatu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Enterprise Resource Planning* merupakan sebuah teknologi sistem informasi yang terintegrasi dan digunakan oleh manufaktur kelas dunia dalam meningkatkan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. ERP adalah suatu sistem, baik sebagai suatu sistem perencanaan ,maupun sebagai sistem informasi (Indrajit dan Permono, 2005).

Menurut O’Leary dalam Indrajit dan Permono, ‘*ERP systems are computer based systems designed to process an organization’s transactions and facilitate integrated and real-time planning ,production, and customer response. In particular ERP systems will be assumed to have certain characteristic*’ (Indrajit dan Permono, 2005).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu sistem yang terintegrasi yang mengatur dan menggambarkan seluruh sumberdaya yang ada baik dari sisi keuangan (*finance*), *marketing*, *sales*, pelayanan dan pendukung lainnya (CRM) untuk memfasilitasi dan mendukung kinerja semua elemen terkait di dalam perusahaan dan juga sebagai penghubung bagi seluruh stakeholder terkait (Toruan,2013)

A. Karakteristik *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Sistem ERP memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Sistem ERP merupakan paket *software* yang didesain pada lingkungan *client-server* baik tradisional (berbasis desktop) maupun berbasis web.
- 2) Sistem ERP mengintegrasikan mayoritas bisnis proses yang ada.
- 3) Sistem ERP memproses seluruh transaksi organisasi perusahaan.
- 4) Sistem ERP menggunakan data base skala *enterprise* untuk penyimpanan data.
- 5) Sistem ERP mengijinkan pengguna mengakses data secara *real time*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan karakteristik ERP menurut Daniel E. O’Leary meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Sistem ERP adalah suatu paket perangkat lunak yang didesain untuk lingkungan pelanggan pengguna server, apakah itu secara tradisional atau berbasis jaringan.
- b) Sistem ERP memadukan sebagian besar dari proses bisnis.
- c) Sistem ERP memproses sebagian besar dari transaksi perusahaan.
- d) Sistem ERP menggunakan basis data perusahaan yang secara tipikal menyimpan setiap data sekali saja.
- e) Sistem ERP memungkinkan mengakses data secara waktu nyata (*real time*)
- f) Dalam beberapa hal sistem ERP memungkinkan perpaduan proses transaksi dan kegiatan perencanaan.

Walaupun ERP telah memberikan solusi bagi cukup banyak organisasi, termasuk di beberapa perusahaan di Indonesia, kelebihan dan kelemahan sistem ini perlu diketahui, kelebihan sistem ERP adalah seperti berikut (Stair dan Reynold, 2010):

1. Meningkatkan akses data untuk pengambilan keputusan untuk operasional karena semua data dari berbagai departemen bisa disatukan secara otomatis
2. Menghilangkan sistem- sistem yang terpisah dan menggantikan dengan satu sistem yang terintegrasi.
3. Memperbaiki proses-proses kerja karena setiap modul dirancang agar semua proses yang dilibatkan menjadi efektif dan berorientasi kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan berdasarkan praktik-praktik terbaik yang pernah dijumpai di industri yang sama

4. Memberikan kesempatan untuk mengubah infrastruktur teknologi sehingga perbedaan dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, dan lain-lain bisa di hilangkan

Adapun kelemahan ERP adalah seperti berikut (Stair dan Reynold, 2010).

1. Untuk mendapatkan manfaat ERP, diperlukan waktu dan biaya. Perusahaan-perusahaan besar umumnya membutuhkan waktu 3 hingga 5 tahun dan menghabiskan ratusan miliar untuk mewujudkan ERP yang sukses.
2. Kesulitan dalam menerapkan perubahan. Perubahan radikal di ERP terkadang tidak bisa diterima oleh pegawai sehingga terkadang pegawai memilih untuk berhenti bekerja. Perubahan radikal yang dilakukan sesuai dengan organisasi bersangkutan.
3. Kesulitan untuk mengintegrasikan dengan sistem- sistem lain sehingga diperlukan upaya untuk membuat perangkat- perangkat lunak baru agar ERP bisa berkomunikasi dengan sistem- sistem tersebut.
4. Risiko menggunakan satu vendor menjadi tinggi mengingat biaya untuk berpindah ke vendor lain sangat tinggi.
5. Risiko kegagalan implementasi. Hal ini perlu diperhatikan mengingat terdapat kejadian kegagalan sewaktu ERP diimplementasikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penerapan Sistem ERP dalam Perusahaan

Menurut Sri, dkk (2016) ada beberapa alternatif cara dalam menerapkan sistem ERP, diantaranya adalah:

- a. Melakukan instalasi aplikasi ERP secara langsung dan menyeluruh.
Perusahaan mengganti sistem lama dengan sistem ERP. Cara ini tentu juga mengandung resiko, seperti kesiapan perusahaan dengan sistem yang baru. Apakah sumber daya yang ada di dalamnya sudah siap untuk mengoperasikan sistem ERP atau belum. Seringkali proses implementasi akan berjalan lambat karena proses tidak dilakukan secara bertahap per bagian dahulu.
- b. Melakukan strategi *franchise*, cara ini dilakukan dengan cara mengimplementasi beberapa sistem ERP yang berbeda pada setiap unit bisnis pada perusahaan. Semua sistem ini juga saling terhubung dengan modul-modul umum yang seperti modul keuangan. Implementasi biasanya fokus pada satu unit dahulu yang dijadikan *pilot project*. Ini mengurangi resiko kegagalan sambil menguji sistem ERP di unit itu apakah bisa berjalan dengan baik. Apabila hasilnya ternyata memuaskan, maka sistem ERP dapat diimplementasikan ke unit yang lain secara bertahap berdasarkan referensi *pilot project*.

Dapat di simpulkan bahwa sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan suatu perangkat lunak (*software*) suatu perusahaan yang di dukung oleh sistem teknologi informasi dari keseluruhan fungsional perusahaan yang meliputi keuangan, accounting, produksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan, pembelian, *human resources*, dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mampu menjadikan proses bisnis yang bersifat manual menjadi sebuah proses bisnis yang otomatis (Laras, 2014)

2.6 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2014). Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dan transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi untuk keuangan kepada para pemakai yang digunakan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan (Pirmatua Sirait, 2014)

Laporan keuangan perusahaan yang tersaji dengan baik akan membantu pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kartikahadi dkk. (2012), laporan keuangan pada umumnya disusun dan dilaporkan berupa unsur-unsur sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan atau neraca, berisikan informasi tentang posisi keuangan, yaitu keadaan aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi komprehensif, melaporkan kinerja atau hasil usaha suatu entitas selama suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, melaporkan perubahan ekuitas suatu entitas yang terjadi selama suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas, menjelaskan perubahan saldo kas dan setara kas pada awal dan akhir periode, rincian arus kas masuk dan keluar suatu entitas selama satu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, berfungsi untuk memberikan penjelasan tambahan atau rincian unsur-unsur laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, atau penjelasan yang bersifat kualitatif agar laporan keuangan lebih transparan dan tidak menyesatkan.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan, ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya.

Setiap laporan keuangan memiliki hubungan yang saling terkait, karena setiap komponen dalam laporan keuangan merupakan satu kesatuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang utuh, sehingga dalam menggunakannya perlu dilihat secara keseluruhan bagi pemakainya untuk tidak terjadi kesalahpahaman.

Suatu laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Selain itu, laporan keuangan juga sangat berguna sebagai alat prediksi untuk kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang (*forecasting analyzing*). Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

2.7 Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Helfert dalam (Kurnianto, 2011) Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik atau buruknya kondisi keuangan dan prestasi kerja sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. kinerja keuangan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena itu tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bisnis pertambangan maka itu berbeda dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu pula pada perusahaan lainnya.

Menurut Irham Fahmi (2014) ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat di pertanggung jawabkan.

2. Melakukan perhitungan.

Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang di inginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersama.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang di temukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang di temukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah berupa rasio-rasio keuangan perusahaan untuk periode tertentu. Dengan rasio-rasio keuangan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Analisis laporan keuangan khususnya memperhatikan pada penghitungan rasio keuangan agar dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu, sekarang dan proyeksi hasil di masa yang akan datang apakah perusahaan membaik atau memburuk (Meriawati, 2005).

Perhitungan rasio keuangan perusahaan akan menjadi jelas jika di hubungkan antara lain dengan menggunakan pola historis perusahaan tersebut, yang dilihat pada perhitungan sejumlah tahun guna menentukan apakah perusahaan membaik atau memburuk, atau melakukan perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama (Irham Fahmi, 2014)

Melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio, yang dimulai dengan mencari hubungan di berbagai pos dalam laporan keuangan. Yaitu dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam rupiah, presentasi dan trendnya (Noor, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irham Fahmi (2014) mengatakan bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan ia lakukan. Jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan, karena dalam konsep keuangan di kenal dengan namanya fleksibelitas, artinya rumus atau berbagai bentuk formula yang dipergunakan haruslah di sesuaikan dengan kasus yang diteliti.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel.2.1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL
1	Laras Esty Anggraini (2014)	Analisis Pengimplementasian Sistem ERP terhadap Kinerja Perusahaan.	Terdapat perbedaan yang signifikan dalam rasio jumlah karyawan dengan pendapatan selama rata-rata 4 tahun sebelum dan sesudah implementasi sistem <i>enterprise resource planning</i> .
2	R Poston, dan S Grabski (2001)	<i>Financial Impact Of Enterprise Resource Planning Implementations</i>	Tidak terdapat perbaikan yang signifikan pada rasio beban penjualan, adminitrasi dan umum. Namun peningkatan yang signifikan terlihat dalam penurunan beban pokok penjualan terhadap pendapatan di tahun ketiga implementasi sistem <i>enterprise resource planning</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PENELITI	JUDUL	HASIL
3	Hunton, J.E., Lippincott, B. and Reck, J.L. (2003)	Penerapan sistem ERP dengan membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP.	Hasil penelitian tersebut menemukan bukti bahwa tidak terdapat perbedaan dalam variabel <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Asset Turn Over</i> (ATO), <i>Return on Investment</i> (ROI), dan <i>Return on Sales</i> (ROS) selama tiga tahun sebelum dan setelah penerapan ERP.
4	Yuan Nur Ani, dan Irni Yunita (2010).	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Penerapan <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) Pada Bank Central Asia, Tbk Dan Bank Negara Indonesia, Tbk Periode Tahun 2001-2009.	Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang signifikan sebelum dan setelah penerapan ERP pada Bank BCA dan Bank BNI.
5	Donny Eko Prasetyo (2010)	Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah Penerapan Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	Tidak ada perbedaan ROA, ROI, ROS dan ATO sebelum dan setelah penerapan sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP).
6	Shio Yan Huang, Shimming and Wu, Tung-Hsien, Lin Wen Kai (2009)	<i>Process Efficiency of The Enterprise Resource Planning Adoption</i>	Rasio beban operasional (BOPO), ROI dan ROE meningkat setelah empat sampai lima tahun penerapan sistem ERP.
7	Dion Librazky (2013)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan sistem <i>enterprise resource planning</i> (ERP) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Terdapat perbedaan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Sales</i> (ROS), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Inventory Turnover</i> (IT) sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP.

Sumber : Skripsi dan jurnal yang di publikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Menurut Pandangan Islam tentang Teknologi Informasi dan Kinerja Perusahaan

Dengan tujuan mencari laba yang tinggi lantas kita tidak harus menghalalkan segala cara untuk mendapatkan hal yang kita inginkan. Hal yang selalu terlihat dalam kegiatan usaha utamanya dalam dunia bisnis. Terkadang dalam suatu transaksi ada takaran ataupun pencatatan yang kurang dan itupun dianggap hal biasa dalam suatu perusahaan. Yang mana islam jelas-jelas melarang dikarenakan adanya salah satu pihak yang dirugikan atas kegiatan tersebut. Di dalam al quran telah banyak ayat yang berisikan larangan mengurangi takaran dan harus menyempurnakan takaran diantaranya ada\lah surat asy syu'ara ayat 181-184 dan suat al isra' 35 sebagai berikut :

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿ وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّ الْأُولِينَ ﴾

Artinya : “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.

Surat al isra' 35

﴿ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴾ ﴿ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴾

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Jadi dari ayat diatas diharapkan umat manusia dapat menghentikan atau menghindari semua kegiatan yang mengurangi dan berjalan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kaidah-kaidah islam yang benar menurut Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian dapat diciptakannya pasar yang adil dan melahirkan harga yang wajar dan juga tingkat laba yang tidak berlebihan.

Dengan kegiatan usaha yang baik dalam arti tidak ada unsur riba dan sesuai dengan kaidah-kaidah islam tentu kita telah melaksanakan sebagian dari ibadah. Namun dengan begitu masih harus adanya hal-hal yang mesti kita terapkan dalam kegiatan usaha seperti pencatatan kegiatan perusahaan. Didalam perusahaan telah diwajibkan oleh bank indonesia untuk melakukan transparansi dalam melaksanakan kegiatannya. Seperti laporan keuangan tahunan, triwulanan, maupun bulanan telah banyak di realisasikan oleh perusahaan di Indonesia guna keterbukaan dalam pembukuan keuangan. Islam juga mewajibkan bagi manusia agar selalu melakukan pencatatan dalam kegiatan transaksi antar sesama umat manusia. Hal itu dapat kita dapat ambil ilmunya dari surat Al-Baqarah ayat 282 dan Al-Hujurat 6, yang mana kita bisa mengambil salah satu maknanya bahwa harus selalu melakukan pencatatan dalam melakukan transaksi. Surat Al-Baqarah ayat 282 dan Al-Hujurat 6 adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَرَّةَ حَاضِرَةٍ تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.

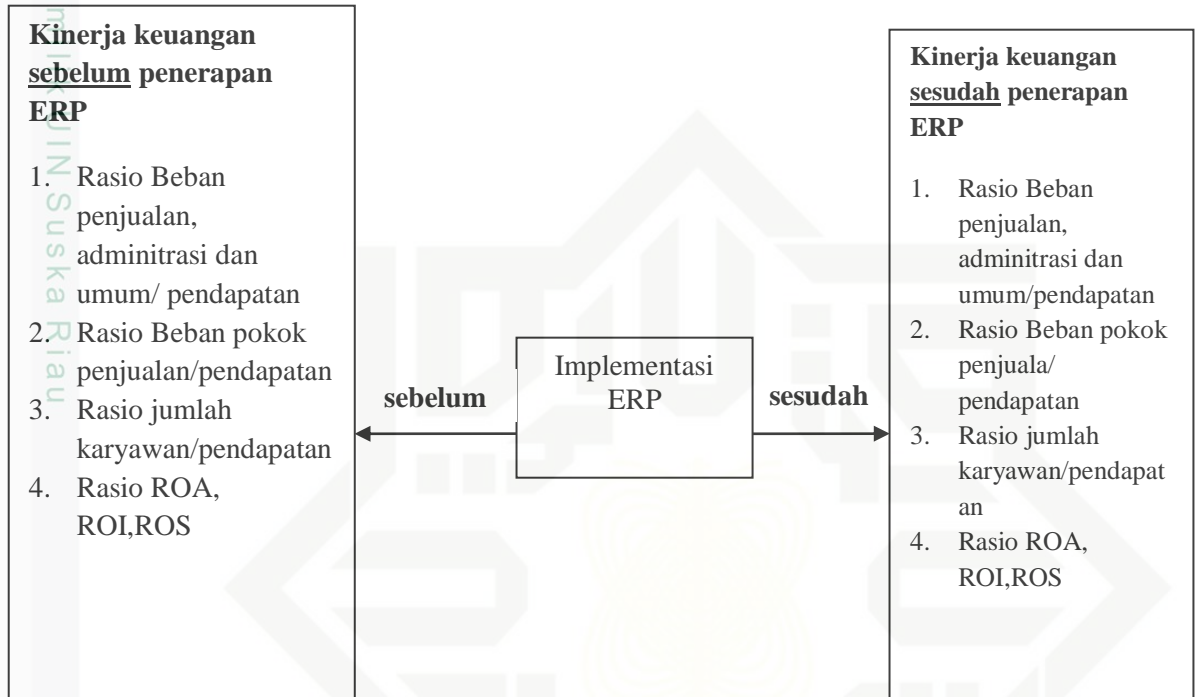
Al-Hujurat ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ بُنْيٌ فَاسْئَلُوا بَنِيَّ فَتَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar.2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan dari penelitian terdahulu

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka peneliti mengidentifikasi variabel-variabel kinerja keuangan perusahaan dengan mengkaji bagaimana sistem ERP dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari komponen biaya kegiatan operasional perusahaan tentunya yang mempengaruhi kinerja keuangan dari tahun sebelum dan sesudah pengimplementasian sistem ERP. Maka, penggambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah seperti di atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Kinerja keuangan Perusahaan dilihat dari Rasio Beban Penjualan, Beban Adminitrasi dan Umum/Pendapatan Sebelum dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) periode 2011-2015

Pengimplementasian sistem *Enterprise Resource Planning* dapat mengurangi biaya *monitoring* dengan adanya otomatisasi proses dan menyediakan rekam jejak kegiatan perusahaan secara elektronik Gurbaxani dan Whang (dalam Laras, 2014). Dengan fasilitas yang diberikan sistem *Enterprise Resource Planning*, yaitu akses menyeluruh dalam satu *database*, manajer manajer dapat melakukan peninjauan kegiatan karyawan secara efisien dan efektif pada waktu yang tepat. Hal ini mencerminkan adanya pengurangan biaya pengawasan atau *monitoring cost* tersebut. Beban penjualan merupakan hasil dari upaya perusahaan melakukan penjualan, sedangkan beban umum dan administrasi merupakan hasil dari administrasi umum operasional perusahaan (Kieso dan Weygandt, 2007).

Secara teori dengan penerapan atau pengimplementasian sistem terintegrasi seperti sistem *Enterprise Resource Planning* maka akan semakin mengurangi beban penjualan, umum, dan administrasi disebabkan karena efektivitas dan efisiensi tenaga kerja setelah diterapkannya sistem *Enterprise Resource Planning* tersebut. Penelitian ini meneliti perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan dari sebelum dan sesudah implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* selama satu periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data implementasi merupakan analisis terpisah dimasing-masing tahun, yaitu satu tahun sebelum dan sesudah implementasi.

Dalam penelitian ini menurut Poston (dalam Laras, 2014), dengan desain sistem yang terintegrasi yang diberikan oleh sistem *Enterprise Resource Planning*, maka proses pengelolaan informasi tidak memerlukan proses panjang biaya operasional, dan mengurangi pula *monitoring cost* serta mempermudah pengambilan keputusan dan meningkatkan pendapatan, maka hipotesis pertama adalah:

H1 : Pengaruh kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio beban penjualan, beban administrasi dan umum/Pendapatan sebelum dan sesudah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

2.11.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dilihat dari Rasio Pokok Penjualan/Pendapatan Sebelum dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) periode 2011-2015

Beban pokok penjualan mencerminkan biaya langsung dan *overhead* yang terkait dengan produksi fisik untuk dijual. Penerapan atau pengimplementasian sistem *Enterprise Resource Planning* dapat memberikan perubahan dalam kinerja perusahaan melalui otomatisasi dan memberikan kemudahan dalam kegiatan perusahaan dalam penjualan dan pelaporannya serta mengurangi beban operasional, mengurangi beban penjualan umum, dan administrasi, serta tenaga kerja dalam perusahaan dari tahun ketahun Gurbaxani dan Whang (dalam Laras (2014) . Sistem *Enterprise Resource Planning* juga diharapkan dapat menyediakan informasi bagi perusahaan dengan lebih akurat, dan dapat mengurangi biaya dalam pemrosesan informasi, komunikasi, dan dokumentasi karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya integrasi dalam perusahaan. Secara teori dengan penerapan atau implementasi sistem terintegrasi seperti sistem *Enterprise Resource Planning* maka akan semakin mengurangi beban pokok penjualan disebabkan karena dapat mengurangi biaya cacat produk juga kesalahan informasi pada ketersediaan produk.

Beban pokok penjualan mengacu pada beban pokok penjualan sebelum dan setelah implementasi sistem *Enterprise Resource Planning*. Data implementasi merupakan analisis terpisah dimasing-masing tahun, yaitu satu tahun sebelum dan sesudah implementasi. Desain sistem yang terintegrasi yang diberikan oleh sistem *Enterprise Resources Planning*, maka proses akan mengurangi biaya cacat produk dan kesalahan informasi serta meningkatkan produksi, maka hipotesis kedua penelitian yaitu:

H2 : Pengaruh kinerja keuangan perusahaan di lihat dari beban pokok penjualan/Pendapatan sebelum dan sesudah penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

2.11.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dilihat dari Rasio Jumlah Karyawan/Pendapatan Sebelum dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) periode 2011-2015

Jumlah karyawan mengacu pada sebelum dan sesudah implemetasi, dengan data setelah implementasi merupakan analisis yang terpisah satu tahun sebelum dan sesudah implementasi ERP. Dengan adanya otomatisasi kegiatan perusahaan yang diberikan sistem *Enterprise Resource Planning*, mengakibatkan mungkin adanya pengurangan karyawan. Dikaitkan dengan perampangan umum, sistem *Enterprise Resource Planning* harus dapat mencapai hal ini tanpa mengorbankan kegiatan yang menghasilkan pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laras (2014) mengatakan secara teori dengan penerapan atau pengimplementasian sistem terintegrasi seperti sistem *Enterprise Resource Planning* maka akan semakin mengurangi biaya tenaga kerja dan pengurangan jumlah karyawan karena setelah diterapkannya sistem *Enterprise Resource Planning* tersebut pekerjaan yang biasa dilakukan oleh karyawan tergantikan dengan sistem *Enterprise Resource Planning*. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu:

H3 : Pengaruh kinerja keuangan perusahaan di lihat dari Jumlah Karyawan/Pendapatan sebelum dan sesudah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

2.11.4 Pengaruh Kinerja keuangan Perusahaan dilihat dari Rasio ROA, ROI, ROS Sebelum dan Sesudah Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) periode 2011-2015

Penelitian yang dilakukan Donny (2010) yang meneliti kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan sistem ERP. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA), *Return On Sales* (ROS) sebelum dan sesudah penerapan sistem ERP. Yan Huang, dkk (2009) menyatakan bahwa penerapan ERP dapat meningkatkan profittabilitas (ROI dan ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio beban operasional (BOPO), ROI dan ROE meningkat setelah empat sampai lima tahun penerapan.

H4a : Pengaruh kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio *Return On Asset* (ROA) sebelum dan sesudah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

H4b : Pengaruh kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio *Return On Investemen* (ROI) sebelum dan sesudah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)

H4c : Pengaruh kinerja keuangan perusahaan di lihat dari rasio *Return On Sales* (ROS) sebelum dan sesudah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP)